

ABSTRAK

Perikanan merupakan industri yang menjadi potensi daerah karena merupakan sektor unggul yang strategis sejak Indonesia dinobatkan menjadi masa depan perikanan dunia. Kabupaten Klaten memiliki banyak sumber mata air sehingga banyak masyarakat yang memanfaatkannya sebagai ladang perekonomian perikanan dan pertanian. *Digital Platform MinaKita* hadir menyediakan inovasi layanan dengan sentuhan digitalisasi sebagai *marketplace* jual-beli hasil budidaya perikanan dan produk olahannya. Penelitian ini menganalisis kerjasama semua pelaku dalam ekosistem bisnis perikanan air tawar di Kabupaten Klaten dalam rangka mengembangkan hasil perikanan agar mampu bersaing di pasaran secara luas. Tujuannya adalah untuk mengetahui aktor yang berperan, bagaimana hubungan antar aktor, peta hubungan industri dengan pendekatan *ecosystem mapping*, dan bagaimana strategi optimalisasi pemberdayaan potensi.

Metode penelitian yang dipakai ialah *ecosystem mapping* menggunakan model *Ecosystem Pie Model (EPM)* dengan bantuan *in-depth interview* terhadap informan terkait, yaitu: Petani ikan, Tengkulak/ Pengepul, Masyarakat/ Konsumen, Investor/ Kreditur, Perantara Keuangan, Pemerintahan, UMKM, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan, Dinas Komunikasi Informatika, Distributor, Asosiasi, Media, Universitas, dan Inkubator Bisnis. Penelitian ini menggunakan teknik *value analysis* untuk menangkap kebutuhan analisis secara menyeluruh sehingga diperoleh kebutuhan dan hubungan antar aktor melalui penangkapan nilai. Strategi optimalisasi dirancang dengan gagasan pengelompokan elemen dengan pemodelan *Business Model Canvas (BMC)*.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa terdapat beberapa aktor yang fungsinya tidak berkaitan dengan aktor lainnya, sehingga tidak berdampak pada ekosistem bisnis digital MinaKita, yaitu: Dinas Perindagkop dan UMKM, Asosiasi, dan Universitas. Sebaliknya, Tengkulak dan Dinas Komunikasi Informatika adalah dua aktor yang paling berpengaruh dan paling berisiko untuk diajak bekerjasama. Namun, apabila keduanya dapat dirangkul maka akan memberikan manfaat yang tinggi, yaitu memperluas saluran distribusi dan dukungan regulasi pemerintah. Melalui analisis pada *resource*, *activities*, *value addition*, dan *value capture* akan tercipta peluang nilai yang saling berkaitan untuk menciptakan alur bisnis yang efektif dan efisien melalui kolaborasi antar aktor.

Penelitian ini juga menyarankan kerjasama seluruh anggota ekosistem bisnis digital platform MinaKita untuk mampu mengoptimalkan potensi perikanan air tawar, khususnya di Kabupaten Klaten.

Kata kunci: Platform Digital, Ecosystem Pie Model, Ekosistem Bisnis.